

**PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI
PONDOK IKAN BAKAR HITAM MANIS PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KHOLISNA
NIM: 2013214437

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHOLISNA**

NIM : **2013214437**

Judul : **PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI
PONDOK IKAN BAKAR HITAM MANIS PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Januari 2019

Yang menyatakan,



KHOLISNA
NIM. 2013214437



NOTA PEMBIMBING

Drs. Achmad Tubagus Surur, M. Ag
Jalan Yudha Bakti No. 80A Medono, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Kholisna

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : KHOLISNA
NIM : 2013214437
Judul : Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 21 Januari 2019

Pembimbing,

Drs. A. Tubagus Surur, M. Ag
NIP. 196912271998031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No.52, Kajen, Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : KHOLISNA
NIM : 2013214437
Judul : PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI
PONDOK IKAN BAKAR HITAM MANIS PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Kamis, 14 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

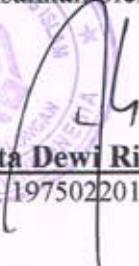
Penguji II


Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001


Muhamad Masrur, M.E.I
NIP.197912112015031001

Pekalongan, 21 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,


Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP.197502201999032001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em



ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	´	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud syukur kepada Allah SWT atas limpahan cinta dan kasih sayangNya, karunia dan kemurahanNya yang telah mengantarkan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan perjuangan yang penuh cerita dan semoga menjadi berkah. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rosulullah Muhammad SAW.

Dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang, mereka adalah:

1. Almarhumah Ibu Purahfiqoh, dengan segala cinta kasihnya selalu melindungi dan meredam setiap kegelisahan hati anak-anaknya semoga Allah menghadiahkan surga untuk beliau.
2. Bapak Khudhori, ayah yang tegas dan terbaik sepanjang masa.
3. Saudara kandung yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil. Mba Nur Hidayah dan suami, Mas Taufiq dan istri, Mas Nasokha, Mas Hamdan dan Sosok Adik yang menghibur Kholilah juga grombolan unyu sekaligus penyemangat penulis, Kak Safa, Mas Lukman, Mba Ima dan Adek Ameera H.S .
4. Keluarga besar Alm. Abdul Chafi Ini skripsi pertama untuk mereka.
5. Bapak H. Waryono dan Ibu Hj. Istutik (Pemilik Rumah makan pondok ikan bakar hitam manis Pekalongan) yang juga berperan sebagai orang tua sekaligus Atasan yang dengan ketulusannya saya dapat menyusun skripsi ini dengan optimal sekaligus belajar berbisnis secara islami.
6. Pimpinan dan Karyawan Sammy Batik Pekalongan yang selalu mensupport dan mendo'akan Penulis.
7. Sahabat seperjuangan dalam menimba ilmu di IAIN Pekalongan Kelas M Regular sore tanpa terkecuali, rekan-rekan UKM SPEAC yang humble dan selalu mensupport, juga teman belajar Nisa, Desi, Mb ani, Mba Hanim, juga Rekan – rekan KKN yang penuh cerita.



8. Teman-teman diskusi yang paling menyenangkan Vina rochmah, Mbak Mila, Ghonia, Khotimah, Anwar, Mb Naili, Mb Desi, Mas Salman, juga kawan yang setia mendo'akan Qifa liani, Dewi Zulaikha, dan Iis Murtiani.
9. Orang-orang yang menginspirasi penulis.





MOTTO

*“Pedagang yang jujur lagi terpercaya, adalah bersama-sama para Nabi, orang shodiqin dan para syuhada”
(HR.Tirmizi dan Hakim).*

Berdagang/Bisnis Makin Penting. Banyak kemajuan pandangan masyarakat kita terhadap bisnis dibandingkan dengan satu atau dua dekade yang lalu. Pada masa lalu, orangtua kita memandang sebelah mata terhadap pekerjaan bisnis. Bisnis tidak dianggap sebagai profesi. Orang terpandang, kaum intelektual, ahli agama menutup minatnya terhadap bisnis, ada rasa malu menerjuni bidang ini. Namun sekarang persepsi demikian telah berlalu, masyarakat tidak memandang rendah lagi, bisnis sudah terangkat menjadi profesi yang elit.

-Prof. DR.H. Buchari Alma-

ABSTRAK

Kholisna,2018. Penerapan Nilai-nilai Bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam manis Pekalongan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
Dosen Pembimbing: Drs. Achmad Tubagus Surur M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan (PIBHM).Pondok Ikan Bakar Hitam Manis merupakan rumah makan yang bernuansa tradisional yang terletak di area pusat kota Pekalongan yang menawarkan produk berupa olahan ikan dan *seafood*, selain produk yang ditawarkan mampu bersaing, bisnis kuliner dengan bahan baku ikan merupakan salah satu peluang bisnis yang menjanjikan di kota Pekalongan. Sebab, bahan bakumudah didapat dan peminat bisnis ikan belum mendominasi. PIBHM juga menggunakan konsep pelayanan prima dengan menerapkan prinsip bisnis dengan menjunjung tinggi nilai 4 sifat Rasul yaitu *Ṣiddiq, Amānah, Tablīg* dan *Faṭānah* sehingga konsumen yang hadir merasa puas dan menjadi loyal.

Dalam penerapan nilai etika bisnisnya, PIBHM tentunya akan berdasarkan kepada prinsip dan aturan-aturan agama islam, sehingga tujuan untuk mencapai keuntungan duniawi dan tujuan *ukhrawi* dapat terpenuhi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitataif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik triangulasi untuk mengetahui keabsahan data, dengan tujuan mendeskripsikan segala sesuatu tentang Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis ditinjau dari 4 sifat Rasul dalam berbisnis.

Hasil dari penelitian ini adalah Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan secara *legal/formal* sudah bisa dikatakan menerapkan nilai-nilai etika bisnis islam, karena sudah memiliki IMB (izin mendirikan bangunan) dan melaksanakan pembayaran pajak serta produk yang dijual tidak mengandung zat kimia/pengawet yang dilarang dalam makanan. Secara praktisnya, segala aspek yang ada (baik produk, pelayanan, maupun pengelolaan) di PIBHM Pekalongan telah memenuhi syarat sebagai rumah makan yang berkualitas dansesuai dengan Etikabisnis Islam, diantara syarat itu meliputi adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengolahan produk, promosi, pelayanan, perencanaan keuangan dan pengembangan bisnis dengan mengindahkan nilai-nilai bisnis islam yang diajarkan Rasulullah dalam berbisnis yaitu menerapkan prinsip dan nilai moral diantaranya 4 sifat yang dimiliki Rasulullah yaitu *ṣiddiq, Amānah, Tablīg* dan *Faṭānah*. Bahkan untuk memenuhi standar sebagai rumah makan yang halal, pihak pemilik telah mengupayakan dan mendaftarkan produknya ke BPOM. Sehingga makanan dan minuman yang ditawarkan di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan dijamin kualitas dan kehalalannya.

Kata kunci: *Penerapan Nilai, Etika Bisnis Islam, PIBHM Pekalongan.*



DAFTAR ISI

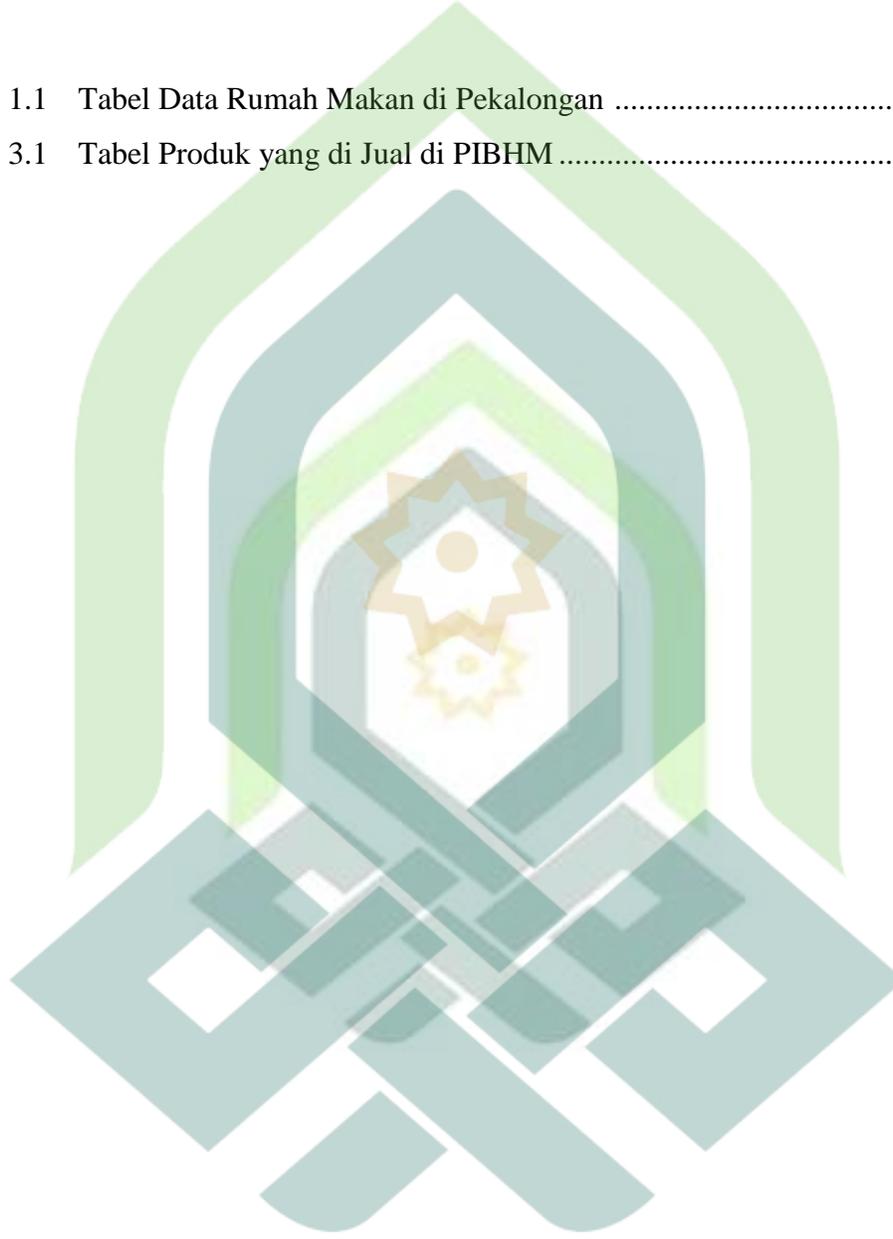
HALAMANJUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Berfikir	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	21



BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Pengertian Etika Bisnis Islam	22
B. Pentingnya Etika Bisnis Islam	25
C. Prinsip Etika Bisnis Islam	26
BAB III GAMBARAN UMUM.....	38
A. Sejarah Singkat Pondok Ikan Bakar Hitam Manis.....	38
B. Visi dan Misi Pondok Ikan Bakar Hitam Manis	39
C. Struktur Organisasi Pondok Ikan Bakar Hitam Manis.....	40
D. Lokasi Pondok Ikan Bakar Hitam Manis	42
E. Produk yang di Jual PIBHM	43
F. Fasilitas PIBHM	44
G. Spiritual Company	45
H. Etika Bisnis Islam yang diterapkan di PIBHM	46
BAB IV Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di PIBHM.....	50
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

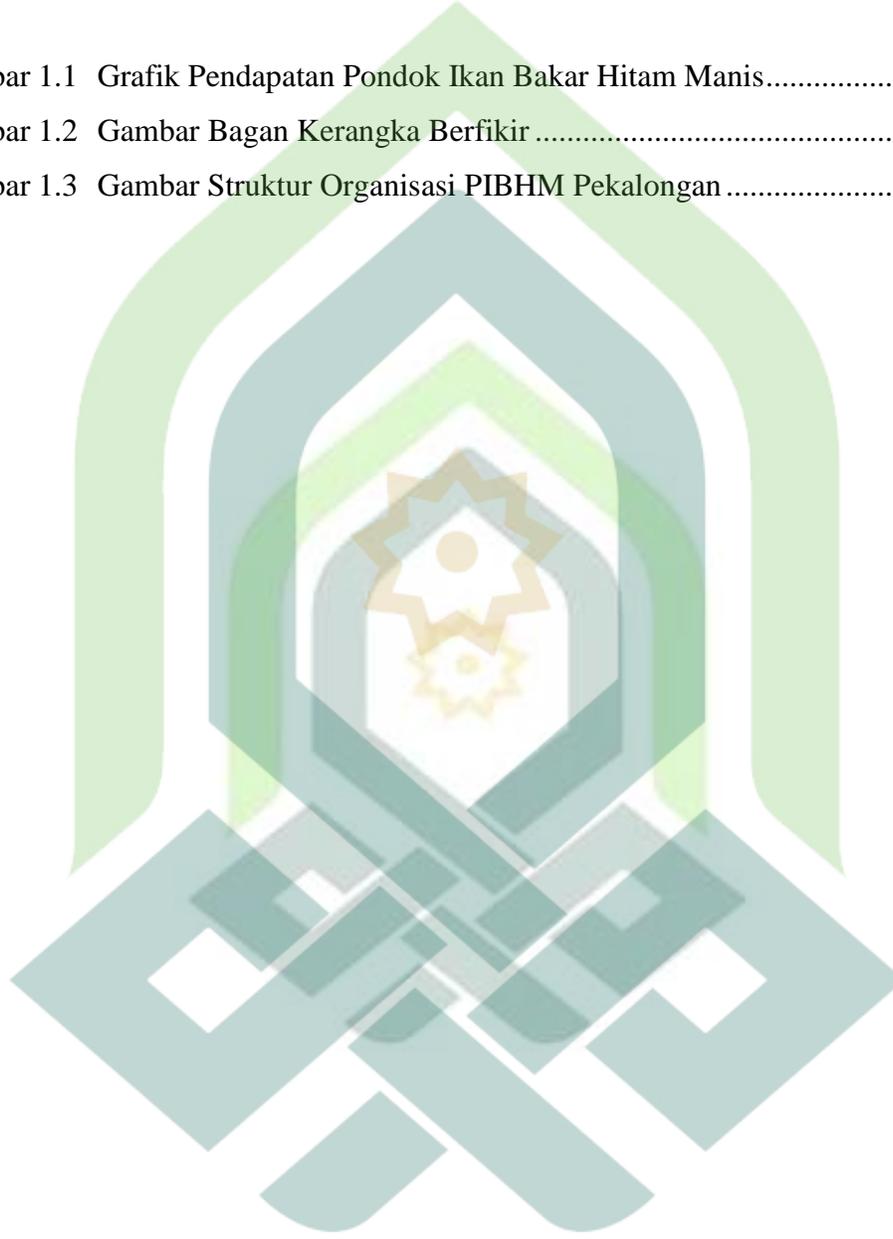
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Data Rumah Makan di Pekalongan	3
Tabel 3.1 Tabel Produk yang di Jual di PIBHM	43



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis.....	5
Gambar 1.2 Gambar Bagan Kerangka Berfikir	11
Gambar 1.3 Gambar Struktur Organisasi PIBHM Pekalongan	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 1.2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 1.4 Hasil Wawancara
- Lampiran 1.5 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 1.6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bisnis merupakan aktivitas yang mengarah pada kemakmuran ekonomi, bisnis dapat dilaksanakan oleh lembaga maupun perorangan. Aktivitas bisnis sudah mengantongi izin sejak awal munculnya Islam, bisnis dalam islam mengarah pada kemaslahatan sehingga aktifitas yang dijalankan di niatkan untuk ibadah dan manfaat yang diperoleh memberikan barokah.

Akan tetapi realita masih ada praktek bisnis yang belum menerapkan etika dalam berbisnis, misalnya terdapat pelaku bisnis yang terlibat transaksi riba, mengambil keuntungan yang tidak wajar, mengurangi timbangan, gharar, penipuan, penimbunan, ijon, dan praktek jual beli yang diharamkan seperti narkoba dan sejenisnya.

Hal tersebut menandakan merosotnya kejujuran, etika, rasa solidaritas dan tanggung jawab, sehingga terjadilah persaingan yang tidak sehat diantara pelaku bisnis.¹

Bentuk-bentuk transaksi diatas hendaknya menjadi perhatian serius dari para pelaku bisnis muslim. Pada saat ini jumlah perusahaan barang maupun jasa diProvinsi Jawa Tengah banyak macamnya seperti garmen, restoran, cafe, hotel, supermarket, toko retail dsb.

¹Muhammad *Etika Bisnis Islami* Yogyakarta. Akademi Menejemen Perusahaan YKPN, 2004, hlm.236.

Salah satu kota kecil di Provinsi Jawa Tengah adalah kota Pekalongan, Pekalongan terkenal dengan Kota Batik nomor 1 di dunia, kota Pekalongan juga memiliki banyak tempat wisata seperti museum batik, wisata bahari, wisata sejarah, juga wisata kuliner, dan wisata lain seperti kebun teh, air terjun, pesisir dan argo wisata, terdapat pula makam para wali dan ulama yang mana menjadikan kota Pekalongan terkenal dengan sebutan kota santri sekaligus kota wisata.

Salah satu kuliner yang khas di Pekalongan adalah megono dan tauoto, selain itu kota Pekalongan juga memiliki potensi perikanan yang cukup melimpah dan terdapat dua pelabuhan di area pantai di kota Pekalongan dan terdapat pula tempat penjualan ikan baik di pasar maupun di supermarket. Dengan kondisi wilayah yang berada dekat dengan pantai utara menjadikan kota Pekalongan memiliki potensi perikanan yang melimpah, akan tetapi sedikit pengusaha yang menjalankan bisnis di bidang pengelolaan ikan dalam hal ini adalah usaha kuliner dan ragam usaha kuliner yang di jalankan pengusaha di Pekalongan lebih mendominasi dengan bahan baku ayam, bebek, *Arabic Foods* dan menu kuliner lain yang *western*.

Karena beberapa hal tersebut menjadikan penulis tertarik melakukan penelitian di salah satu Rumah makan yang ada di Pekalongan yaitu “PONDOK IKAN BAKAR HITAM MANIS” yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim Pekalongan. Selain objek yang diteliti ada beberapa bidang usaha yang sejenis yaitu usaha kuliner yang memiliki beberapa kesamaan dalam penyajian produk antara lain sea food, ayam dan juga ikan.

KotaPekalongan memiliki banyak potensi perikanan yang cukup sehingga memudahkan pelaku bisnis memperoleh bahan baku produksinya selain efisien waktu juga efektif dalam penggunaan biaya salah satunya adalah biaya untuk pengeluaran transportasi.

Berikut beberapa data rumah makan yang menyajikan menu ikan yang ada di Pekalongan beserta alamat dan tahun berdirinya.

Tabel 1.1
Berikut Data - data Rumah Makan di Pekalongan :

No.	Nama	Alamat	Berdiri Sejak
1	Teras Bali	Jl.HA Salim No. 80	2009
2	Bu Leman	Jl.Wahidin No. 91 D	2004
3	ACP Cafe & Resto	Jl.Patiunus No.38	2015
4	Ikan Bakar Hitam Manis	Jl.Wahid Hasyim	2009
5	Obonk Steak & Ribs	Jl.Progo No.53A Pekalongan	2015
6	Taiwan tea house	Jl.WR.Supratman No. A2 pekalongan	2017
7	Ayam Bakar wong solo	Jl. Hayam Wuruk	2008
8	Coffe and Beyond	Jl.P.Diponegoro No. 15	2015
9	Wiroto	Jl. Panjang Indah	2009
10	Sego Dalem	Jl.Dr.SutomoNo.20 Pekalongan	2008

11	Ayam Surabaya	Jl. Teratai	2016
12	Cabe Merah	Jl. HA. Salim	2017
13	Teh Jawa Resto	Jl. Dokter Sutomo depan Grosir Batik Setono Pekalongan	2015

(Data diolah dari Google Maps pada tanggal 12 Januari 2018 Pukul 17:00 WIB)

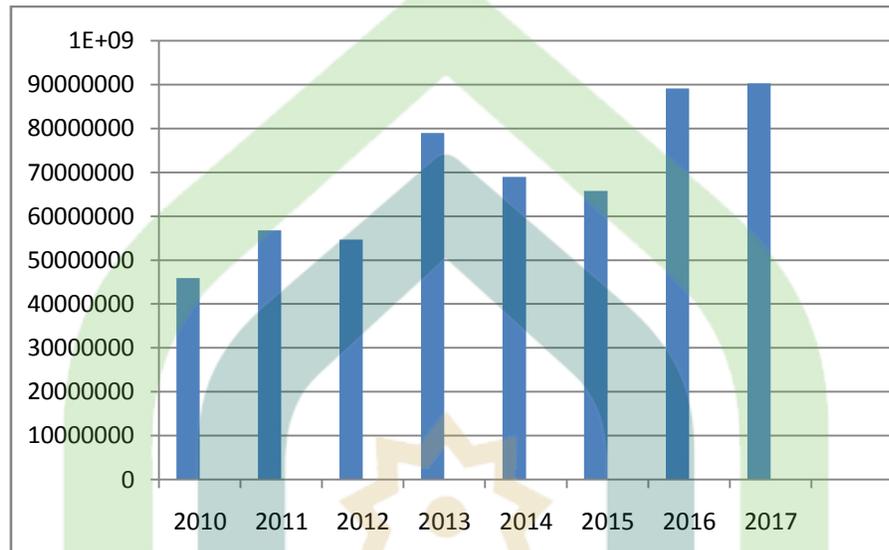
Dari tabel di atas menunjukkan bisnis kuliner dari tahun ke tahun bertambah. Dari tiga belas nama rumah makan yang ada merupakan tempat yang menyajikan beraneka macam menu seperti ayam, bebek, kambing, sea food dan ikan, akan tetapi objek yang akan diteliti memiliki ciri khas yaitu hanya menyajikan menu ikan dan seafood sehingga menarik untuk diteliti baik dari kualitas maupun kuantitasnya dengan teori Etika bisnis islam yang akan di tinjau dari 4 sifat Rasul dalam berbisnis.

Salah satu diantara tiga belas yang dijelaskan pada tabel adalah “Pondok Ikan Bakar Hitam Manis” didirikan oleh H. waryono, pada tanggal 9 Oktober 2009, alamat di jalan KH.Wahid Hasyim Pekalongan Jawa Tengah.

Rumah makan “Pondok Ikan Bakar Hitam Manis” memenuhi selera konsumen dengan menyajikan beberapa macam menu seperti aneka macam sambel, 19 macam ikan, 5 macam menu bakaran, 3 macam menu saus ikan, 4 macam sajian seafood, 5 macam sayur, 20 macam minuman, dan 5 menu ikan bakar paket hitam manis, juga menyediakan menu paket khusus bungkus, dan 2 menu baru tahu dan kentang goreng yang diterima dengan sangat baik oleh konsumen.



Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Pendapatan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis



(Di kutip dari buku Penjualan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Tanggal 12 Januari 2018)

Pondok Ikan Bakar Hitam Manis mempunyai omset dengan rata – rata 600 juta per tahun sehingga pendapatan rata-rata perbulannya 50 juta rupiah. Dari awal berdiri hingga saat ini, omset yang didapat mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2013 sampai 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2014 dikarenakan persaingan bisnis, namun dengan adanya persaingan bisnis tersebut Pondok Ikan Bakar Hitam Manis masih bertahan dan masih banyak peminatnya.

Realita yang ada pada pelaku bisnis kuliner di Pekalongan masih terdapat pelaku bisnis/ pedagang yang belum menerapkan etika bisnis islam dalam hal ini keempat sifat Rasulullah dalam berperilaku bisnis yaitu *ṣiddiq*, *Amānah*, *Tablīg*, *Faṭānah*. Seperti kurang mengindahkan kejujuran dalam mengatakan asal usul

produk, kurang ramah kepada konsumen yang sekedar melihat produk maupun sekedar bertanya harga serta meminta penjelasan terkait produk yang dijual, terkadang kurang memperhatikan kualitas produk secara keseluruhan, manajemen keuangan dan produksi yang kurang sesuai dengan prosedur yang seharusnya. Padahal Rasulullah telah memberikan tauladan tentang bagaimana menerapkan nilai – nilai etika dalam berbisnis yang bersumber dari al- Qur'an dan Hadist juga sifat teladan Rasul dalam bisnis diantaranya syaja'ah dan qona'ah.

Objek penelitian “PONDOK IKAN BAKAR HITAM MANIS” menarik untuk di teliti sebab menu dan bahan baku utamanya adalah ikan yang mana perlu ditimbang sebelum di jual sedangkan menurut teori Etika bisnis Islam timbangan harus benar-benar diperhatikan agar tidak merugikan salah satu pihak dalam jual beli. Selain itu dalam pelayanan sebuah perusahaan dagang khususnya rumah makan harus mengutamakan dan memperhatikan kualitas produk, penyajian, harga, dan promosi agar tetap mampu bersaing dengan usaha yang sejenis.

Dalam dunia bisnis berniat untuk memperoleh keuntungan merupakan suatu hal yang wajar dan di perbolehkan dalam agama islam, akan tetapi hak pembeli harus tetap dihormati, dalam artian penjual harus bersikap toleran terhadap kepentingan pembeli.² Sementara itu untuk menghindari asumsi secara konvensional dalam bisnis yaitu dengan tidak menganggap ukuran keberhasilan suatu bisnis terletak pada seberapa besar keuntungan dalam bentuk materil yang diperoleh serta seberapa banyak barang yang bisa terjual. Berdasarkan uraian diatas

²Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*..... hlm. 31

maka peneliti mengadakan penelitian dengan mengambil judul skripsi yaitu:
“PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI PONDOK IKAN BAKAR HITAM MANIS PEKALONGAN”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi permasalahannya adalah bagaimana penerapan nilai – nilai etika bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis.

Sebagaimana yang diuraikan penulis mengenai tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas skripsi dan memberi kontribusi pemikiran bagi penulis serta memperdalam pengetahuan mengenai Penerapan Nilai – nilai Etika Bisnis Islam di Pondok Ikan bakar Hitam manis.

b. Bagi Praktisi

Dengan adanya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu, khususnya ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Etika Bisnis Islam dan yang relevan dengan Penelitian yang diajukan berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian antara lain :

1. Penelitian Penerapan Nilai-nilai Etika Bsnis Islam di Hotel Madani Syariah, Penulis Siti Rohmah 2014

Dalam penelitian ini , menunjukkan bahwa etika bisnis Islam sudah diterapkan di Hotel Madani Syariah Yogyakarta. Tauhid, adil, berkehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan adalah aspek dari etika bisnis Islam.

Etika bisnis Islam wajib diterapkan bagi perusahaan berbasis syariah, sama halnya pada hotel syariah, dalam menjalankan bisnis yang berbasis syariah pihak hotel sudah memperhitungkan resiko yang mungkin terjadi

dengan menerapkan prinsip syariah, mereka meyakini bahwa bisnis yang sesuai dengan aturan Islam akan membawa kebaikan dan mendatangkan keberkahan.³

2. Penelitian Penerapan Etika Bisnis Islam terhadap Peningkatan Profitabilitas Rumah Yoghurt penulis Laili Latifah 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam yang diterapkan oleh Rumah Yoghurt dinilai oleh mayoritas karyawan efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, hal tersebut dibuktikan dari keseluruhan rata-rata skor hasil kuisioner karyawan yang tinggi, baik pada aspek etika manajemen, etika pemasaran, maupun etika lingkungan.

3. Penelitian Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Namira Syariah Pekalongan Penulis Khoirul Fayasqi 2016.

Penulis mengungkapkan bahwa penerapan nilai etika bisnis islam perlu untuk sebuah hotel yang berlabel Syariah, baik pelayanan, produk dan sistem kerja yang berdasarkan etika bisnis.⁴

4. Penelitian Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Bisnis Busana Muslim (Studi kasus CV. Azka Syahrani Penulis Fairuzah Aisyah 2012.

³Siti Rohmah, *Penerapan Nilai- Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel madani Syariah Yogyakarta*. Skripsi jurusan managemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2014.

⁴Khoirul Fayasqi, *Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Di Hotel Namira Syariah Pekalongan*, STAIN Pekalongan, 2016

Penelitian ini menunjukkan konsep dalam proses produksi, konsep ekonomi Islam dalam sistem distribusi, serta konsep ekonomi Islam dalam manajemen keuangan. Dalam produksi CV. Azka Syahrani Collection lebih mengutamakan pemberdayaan tenaga kerja khususnya ibu-ibu rumah tangga, remaja putus sekolah dan masyarakat sekitar yang tidak terserap oleh perusahaan-perusahaan besar. Dalam sistem distribusi menggunakan pola direct selling yang terbebas dari unsur gharar dan dhalim. Manajemen keuangan yang ada di CV Azka Syahrani collection.

5. Penelitian Faktor- faktor yang mempengaruhi Etika Bisnis Islam pada Pedagang Pasar Ciputat Penulis Hafiz juliansyah 2012.

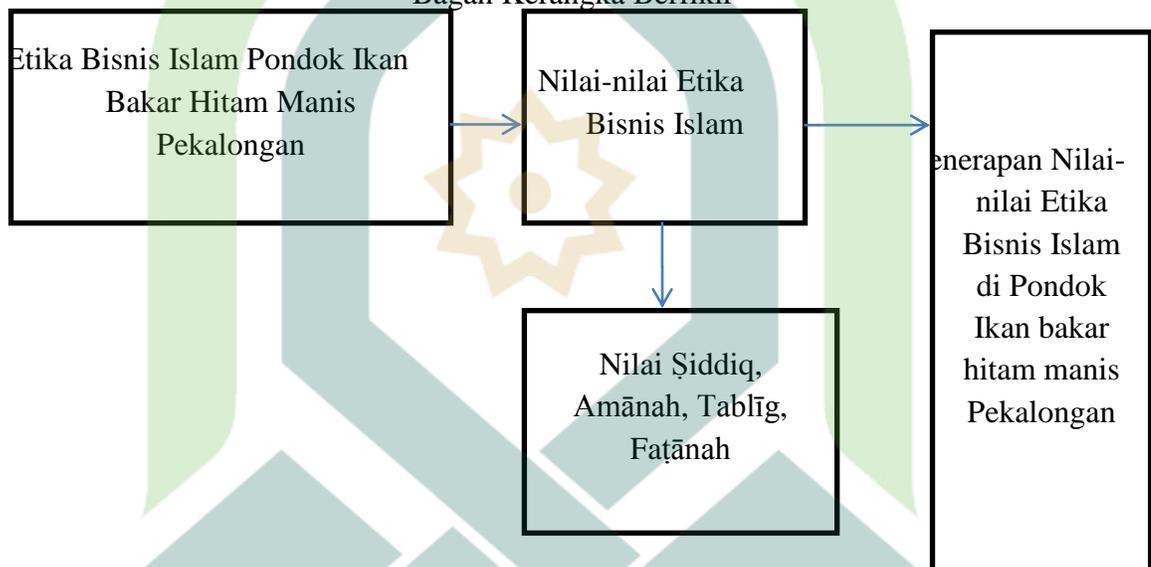
Penulis mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi etika bisnis Islam adalah tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ikhsan. Tauhid merupakan kepercayaan terhadap ke Esaan Tuhan, sehingga akan merasa diawasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Keseimbangan merupakan keadilan dalam melakukan kegiatan bisnis tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Kehendak bebas merupakan kebebasan untuk melakukan kontrak di pasar, sehingga terbentuklah permintaan.

Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Etika Bisnis Islam dan yang relevan dengan penelitian yang diteliti :

E. KERANGKA BERFIKIR

Penelitian ini berjudul Penerapan nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam manis Pekalongan. Untuk menghindari kerancuan pemahaman dalam mengartikan judul tersebut perlu dijelaskan pengertian-pengertian istilah yang terkandung didalamnya. Adapun kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 1.2
Bagan Kerangka Berfikir



Pondok Ikan Bakar Hitam manis merupakan salah satu Rumah makan di Pekalongan yang menyediakan menu makanan khusus ikan dan seafood, sebab bahan baku yang mudah di peroleh menjadikan usaha ini banyak pesaing nya akan tetapi setiap usaha sejenis memiliki daya tarik berbeda salah satunya Pondok Ikan Bakar Hitam Manis yang mengedepankan pelayanan prima berdasarkan Etika Bisnis Islam. Etika bisnis pada umumnya didefinisikan sebagai suatu usaha yang sistematis untuk menafsirkan pengalaman moral individual dan sosial sehingga

dapat menetapkan aturan untuk mengendalikan perilaku manusia serta nilai-nilai yang berbobot untuk dapat dijadikan sasaran dalam hidup.⁵

Bisnis Islam dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya tanpa dibatasi jumlah kepemilikan hartanya, namun dibatasi dengan cara perolehan dan pendayagunaan hartanya.⁶ Dalam menerapkan nilai – nilai Etika Bisnis Islam harus melakukan cara terbaik dengan tidak melakukan kecurangan seperti tidak meneladani sifat Rasul dalam berbisnis.

Penelitian ini akan membahas mengenai Penerapan nilai-nilai Etika Bisnis Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan sifat teladan Rasulullah Muhammad SAW dalam berbisnis. Sehingga Etika Bisnis Islam dapat diartikan sebagai petunjuk bagi para pelaku bisnis untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, sesama manusia, alam sekitar serta tidak pernah lalai untuk beribadah kepada Allah. Kecintaan terhadap bisnis tidak boleh melebihi kecintaan terhadap Allah dan Rasulullah. Hal inilah yang menjadi titik fokus penelitian, dimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di dalam usaha masyarakat sudah sepenuhnya diterapkan atau perlu diadakan peninjauan dan perbaikan.

⁵Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta : Penerbit Gema Insani Press, 2002), hlm. 9.

⁶Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta : Penerbit Gema Insani Press, 2002), hlm.123

F. METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis, sedangkan metode penelitian merupakan cara peneliti dalam memperoleh data untuk mengetahui kebenaran secara ilmiah.⁷

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam metode kualitatif penelitian dilakukan dengan teknik penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian ini memberikan gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan objek dengan mencatat apa yang ada dalam objek penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada dalam objek penelitian.⁹

Maka dari pernyataan diatas peneliti diharuskan ikut andil dalam keterlibatan penelitian dan juga aktif dalam pengumpulan data penelitian

⁷ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 157

⁸ Sudarwan Damin, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002, hlm. 55.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 2006, hlm. 12

Adapun objeklokasi yang diteliti adalah Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Ikan Bakar Hitam manis Pekalongan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2018. Waktu selama 5 bulan penuh tersebut digunakan untuk mencari data, melakukan observasi wawancara dengan berbagai pihak dan menganalisis fakta-fakta yang ada di lapangan.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu hal yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti.¹⁰Subyek penelitian kualitatif yaitu orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, orang yang dapat dijadikan sumber data adalah Pemilik, karyawan dan konsumen Pondok Ikan Bakar Hitam Manis, 3 personal tersebut merupakan pihak yang erat kaitannya dengan Rumah makan Pondok Ikan Bakar sehingga memiliki banyak informasi.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 34.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.¹¹ Obyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan etika bisnis islam di rumah makan.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli, dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.¹²

Penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung terhadap pihak terkait, yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan dan konsumen Pondok Ikan Bakar Hitam Manis.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya.¹³

¹¹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 91.

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 103

¹³ Husain Umar, *Research Method's in Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002, hlm.82

Data yang diperoleh peneliti diantaranya berasal dari dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam menyusun skripsi ini menggunakan perolehan hasil dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data merupakan langkah paling penting pada metode penelitian, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu:

a. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang di namakan interview guide (paduan wawancara).¹⁴

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis yang akan menjadi narasumber adalah pemilik, karyawan dan konsumen Pondok Ikan Bakar Hitam Manis. Wawancara dilakukan berkisar mengenai penerapan nilai-nilai Etika Bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis.

¹⁴ Husain Umar , *Research Method's in Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002, h.116

b. Pengamatan (observasi)

Metode penelitian ini dimaksud untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang di teliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan untuk melengkapi penulisan yang dilakukan sehingga dalam hal ini lembaga terkait tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu.

Dengan cara ini diharapkan data yang di dapatkan sesuai dengan keadaan sesungguhnya dalam hal ini peneliti meninjau langsung lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kondisi dan keadaan lapangan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, dokumen-dokumen, notulen, agenda dan data lain sebagainya.¹⁵

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran serta fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumentasi, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, h.231.

Dokumen yang dimaksud disini adalah dokumen yang berkaitan dengan data mengenai penerapan Etika Bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan.

d. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan, dan juga perilaku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual.¹⁶ Sehingga dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan segala sesuatu tentang Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis

Alat analisis data dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut¹⁷ :

- a. Mengumpulkan data-data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
- b. Mengklarifikasi materi data dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 48.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian ...* hlm. 334.

- c. Pengeditan dengan menelaah data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan.
- d. Menyajikan data yang telah dideskripsikan secara verbal kemudian diberi penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

6. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai alat pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁸

Penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid. Triangulasi sumber data dilakukan dengan derajat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan melakukan wawancara pada informan yang berbeda-beda sesuai dengan subyek yang sudah diketahui. Sedangkan pengecekan data dengan menggunakan

¹⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 319-323.

triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

7. Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian, diantaranya¹⁹ :

a) Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan survey pendahuluan berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dilapangan.

c) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap melakukan serangkaian proses analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...* hlm. 127-151.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori yang merupakan dasar bagi terlaksananya penelitian.

BAB III : PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI PONDOK IKAN BAKAR HITAM MANIS PEKALONGAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu gambaran secara umum terkait objek penelitian, gambaran umum penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang meliputi 4 sifat Rasul yaitu *ṣiddiq*, *Amānah*, *Tablīg* dan *Faṭānah*.

BAB IV : ANALISIS PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI PONDOK IKAN BAKAR HITAM MANIS PEKALONGAN

Bab ini berisi tentang pembahasan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada semua pihak yang terkait.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui bahwa nilai-nilai etika bisnis Islam di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis pada realitanya telah diterapkan, tetapi masih ada beberapa hal yang perlu disesuaikan dengan etika bisnis Islam agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti merugikan salah satu pihak. Aktivitas bisnis dengan nilai-nilai etika bisnis yang diajarkan dalam Islam meliputi tidak melipat gandakan harga dalam jual beli, jujur dalam takaran, berkomunikasi dengan ramah, memiliki visi misi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam, tidak melupakan ibadah, bekerja keras dan kerja cerdas serta menjalankan hak dan kewajiban sebagai pemilik usaha sekaligus atasan dari karyawannya. Sehingga harus memberikan hak karyawan, dan produk yang dijual tidak termasuk produk yang dilarang dalam Islam.

B. Saran

Dengan dilandasi oleh kerendahan hati setelah menyelesaikan pembahasan skripsi ini penulis memberi saran-saran. Hal ini dimaksudkan sebagai kritik konstruktif yang dilihat dilapangan. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Selalu melakukan inovasi produk sebagai upaya meningkatkan daya saing serta meningkatkan kualitas layanan menjadi lebih baik.
2. Meningkatkan motivasi, kesungguhan serta penerapan nilai-nilai dalam bisnis berbasis syariah dengan memperhatikan faktor-faktor yang terkandung dalam Islam, seperti mengedepankan kepercayaan, kejujuran, professional dan transparansi dalam berbisnis.
3. Untuk menambah kepercayaan konsumen terhadap kehalalan produk maka perlu ditambahkan sertifikat kehalalan dari MUI.
4. Untuk hak kepemilikan usaha harus dipatenkan dengan mengikuti prosedur yang ada, sehingga tidak terjadi pemalsuan barang maupun kualitas.
5. Mengaplikasikan teori-teori etika bisnis yang sesuai dengan 4 sifat Rasulullah dalam aktivitas bisnisnya.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abuddin Nata. 2011. *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana
- Al Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani. 2008. *Bulughul Maram Five in One*, Jakarta: PT. Mizan Publika
- Buchari Alma dan Donni Junni Priansa, 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung : Alfabeta
- Djoko Purwanto. 2011. *Komunikasi Bisnis, Edisi ke-4*, Jakarta: Erlangga
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa
- Faisal Badroen. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana
- Haryono Jusup. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula. 2006. *Syariah Marketing*, Bandung: PT Mizan Pustaka
- Husain Umar. 2002. *Research Method's in Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Johan Arifin. 2009. *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, Cet. Ke-1
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad dan R. Lukman Fauroni, 2002. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta : Salemba Diniyah
- Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Akademi Menejemen Perusahaan YKPN



- M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhammad Djakfar. 2007. *Agama, Etika dan Ekonomi*, Malang: UIN-Malang Press, Cet. Ke-1
- Muhammad Abdul Jawwad. 2004. *Menjadi Manajer Sukses*, Jakarta: Gema Insani
- Maulana Muhammad Ali. 1992. *Kitab Hadist Pegangan*, Jakarta: CV. Kuning Mas
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Ma'ruf Abdullah. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*, Banjarmasin: Antasari press
- Sudarwan Damin. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sony Keraf. 1998. *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*, Yogyakarta: Kanisius
- Umer Chapra. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press
- Veithzal Rivai. 2012. *Islamic Marketing*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wojowasito dan Poerwadarminta. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Bandung: Media IPTEK Bandung
- Yusuf Qordhawi. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press



JURNAL DAN SKRIPSI

Ahmad Hifni ARB .2012. *Implementasi Pembiayaan Mudharabah Pada Produk Penyaluran Dana*. Skripsi : Jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang

Fairuzah Aisyah. 2011. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi Kasus pada CV. Azka Syahrani Collection)*. Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah

Hafiz Juliansyah. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Islam Pedagang PasarCiputat*.Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah

Laili Latifah Puspitasari.2014. *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Proitabilitas Rumah Yoghuart Berdasarkan Prespektif Karyawan (Studi Kasus pada Rumah Yohuart di Kota Batu)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Muhammad Saifullah. 2011. *Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah*, Jurnal IAIN Walisongo Semarang

Siti Rohmah. 2014. *Penerapan Nilai- Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel madani Syariah Yogyakarta*. Skripsi jurusan manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



SUMBER LAIN

Aplikasi Al- Qur'an word, Get Arabic and translation.

Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Sumber Data dari Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan, Wawancara Kepada Karyawan Bagian Katsir , wawancara pada Tanggal 23 November 2017.

Wojowasito dan Poerwadarminta. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Bandung: Media IPTEK Bandung.

DOKUMENTASI

H. Waryono, Pemilik Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan Maret 2018.

Hj. Istutik, Pengelola Keuangan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan Maret 2018.

Milatina, Karyawan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan Maret 2018.

Astridtiar, Karyawan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan Wawancara Pribadi, Pekalongan Maret 2018.

Vian Setiawan, Karyawan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan Maret 2018.

Nunung, Konsumen Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan Maret 2018.

Amalia Khusna, Konsumen Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan Maret 2018.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Nomor : 074/In.30/J.IV.1/PP.00.9/01/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Januari 2019

Kepada Yth,
Pengelola Rumah Makan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Kota Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

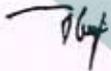
Nama : Kholisna
NIM : 2013214437

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpinan guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Agus Fakhrina

Visi Jurusan Ekonomi Syariah :

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan profesional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2038



Perpustakaan IAIN Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemilik Pondok Ikan Bakar Hitam manis Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : Kholisna
NIM : 2013214437
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondok Ikan Bakar Hitam manis Pekalongan pada bulan Januari sampai Maret 2018. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2018

Pemilik Pondok Ikan Bakar

H. Waryono



PEDOMAN WAWANCARA
(Interview Guide)

Berikut ini panduan wawancara yang dilakukan kepada Pemilik Rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Kota Pekalongan dalam menerapkan nilai-nilai Etika Bisnis Islam

1. Kapan didirikannya rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis ?
2. Apa visi dan misi rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis ?
3. Berapa omset yang diperoleh ?
4. Bagaimana struktur kepengurusan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis?
5. Bagaimana fasilitas dan pelayanannya sudahkah sesuai dengan Etika ?
6. Apakah produk yang ditawarkan sudah menerapkan prinsip amanah ?
7. Bagaimana kualitas produk dan pengolahannya ?
8. Bagaimana cara Promosinya sudah kah menerapkan prinsip Shiddiq ?
9. Cara apa yang dilakukan untuk bertahan dari pesaing-pesaing yang ada ?
10. Bagaimana lay out nya, sudahkah sesuai dengan SOP ?
11. Dari mana memperoleh bahan bakunya ?
12. Apakah informasi yang berkaitan dengan produk,pelayanan ,promosi sudah sesuai dengan prinsip bisnis tabligh?
13. Bagaimana manajemen keuangannya?
14. Bagaimana sikap terhadap karyawan dan konsumen sudahkah menerapkan sifat amanah ?
15. Bagaimana menjaga loyalitas pelanggan?
16. Bagaimana penerapan nilai-nilai Etika Bisnis Islam dengan berdasarkan 4 sifat Rasul dalam menjalankan aktivitas Bisnis?
17. Apakah ada program tertentu untuk menarik minat konsumen?



PEDOMAN WAWANCARA

(Interview Guide)

Berikut ini panduan wawancara yang dilakukan kepada Konsumen Rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Kota Pekalongan dalam menerapkan nilai-nilai Etika Bisnis antara lain sbb:

1. Menurut anda apakah produk di Pondok ikan bakar hitam manis memiliki daya tarik tersendiri ?
2. Apakah produk yang ditawarkan berkualitas ?
3. Bagaimana dengan harga yang ditawarkan ?
4. Apakah pelayanan di perusahaan dagang tersebut sudah menerapkan 4 sifat Rasulullah dalam bisnis ?
5. Apa yang membuat anda kembali membeli produk Ikan Bakar Hitam Manis?
6. Dari media apa anda mengenal Pondok Ikan Bakar Hitam Manis?
7. Bagaimana anda sangat yaqin dengan Kehalalan Produk yang ditawarkan?
8. Adakah promo tertentu yang sudah anda dapatkan dan bagaimana menurut pendapat anda sudahkah sesuai dengan prinsip bisnis Fatonah?
9. Apakah informasi yang diperoleh dari Penjual sudah menerapkan Prinsip Tabligh dalam bisnis Islam?
10. Bagaimanakah pendapat anda dengan fasilitas dan keunggulan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis sudahkah sesuai dengan nilai Etika Bisnis Islam?



PEDOMAN WAWANCARA

(Interview Guide)

Berikut adalah daftar pertanyaan untuk wawancara dengan karyawan Pondok Ikan Bakar Hitam Manisa antara lain :

1. Apakah yang mempengaruhi harga produk (sehingga harga ikan/seafood berubah-ubah) ?
2. Apakah daftar harga dicantumkan dimeja konsumen ?
3. Apakah konsumen diberi kebebasan untuk memilih barang yang akan dibeli sebelum memutuskan pembelian ?
4. Apakah karyawan selalu mengatakan kondisi barang yang akan dibeli konsumen dan menjelaskan pada konsumen barang yang masih tersedia ?
5. Apakah karyawan sudah menerapkan prinsip “pembeli adalah raja”?
6. Apakah pemilik usaha sudah memberikan hak-hak karyawan?
7. Apakah pemilik usaha memberikan keleluasaan waktu pada karyawan untuk beribadah?
8. Adakah hak-hak karyawan yang belum dipenuhi (dalam hal ini upah kerja)?
9. Sudahkah karyawan berperilaku sopan ?
10. Apakah seluruh karyawan jujur dalam bersikap dan bertindak?
11. Apakah seluruh karyawan sudah menjalankan kinerja masing-masing dengan rasa tanggung jawab?
12. Sudahkah karyawan memegang prinsip fatonah dalam bekerja ?
13. Apakah karyawan sudah memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen?

Lampiran 1.4

HASIL WAWANCARA

Kode :

- P = Peneliti
PU = Pemilik Usaha Pondok Ikan Bakar Hitam Manis
KR = Karyawan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis
KS = Konsumen Pondok Ikan Bakar Hitam Manis
PK = Pengelola Keuangan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis

WAWANCARA 1

- Narasumber : Bapak H. Waryono
Jabatan : Pemilik usaha Pondok ikan bakar hitam manis
Hari/ tanggal : Senin, 12 Januari 2018
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis Pekalongan

P : Kapan didirikannya rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis ?

PU : Pondok ikan bakar hitam manis didirikan pada tahun 2009, beralamat di jl. Wahid Hasyim selatan alun-alun kota Pekalongan. Lokasi yang dipilih berada di dekat pusat kota yang berada di pinggir jalan raya yang mana merupakan jalan untuk menuju ke kota dan beberapa pusat keramaian, selain itu pemilihan lokasi juga melihat kondisi lingkungan yang tidak berada di dekat perumahan tetapi dekat dengan lokasi perbelanjaan.

P : Apa visi dan misi rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis ?

PU : Tujuan utama mendirikan usaha ini adalah untuk menambah pendapatan keluarga dan membuka lapangan kerja untuk orang

terdekat, setelah beberapa tahap dilalui, dari mulai mendirikan usaha, tumbuh dan berkembang walaupun pada kondisi tertentu pernah mengalami penurunan omset, sebab itulah muncul visi dan misi dalam menjalankan bisnisnya antara lain sbb: pertama visinya adalah menjadi Rumah makan tradisional dengan menu ikan bakar yang halal dan berkualitas. Kedua adalah misinya adalah memberikan pelayanan unggul, menjaga kualitas dan keunggulan rasa untuk mencapai loyalitas pelanggan, menyiapkan dan mengembangkan “human capital” yang berkompeten dibidangnya, melakukan pelayanan prima dan memperdulikan kepentingan bersama.

P : Berapa omset yang diperoleh ?

PU : Omset yang peroleh setiap bulan jika di rata-rata mencapai 50jt rupiah, dari awal berdiri sampai saat ini pernah mengalami penurunan omset pada tahun 2014 sebab pada waktu itu banyak pesaing yang mendirikan usaha kuliner dengan nuansa modern sehingga di tahun tersebut sempat terjadi penurunan omset sebelum tahun 2015 pendapatan kembali stabil

P : Bagaimana struktur kepengurusan Pondok Ikan Bakar Hitam Manis?

PU : Pondok ikan bakar hitam manis membuat struktur kepengurusan yang mana setiap posisi sudah dibagi sesuai dengan job disk masing-masing, dan segala yang terjadi merupakan tanggung jawab bersama, sebab sistem kerja disini adalah kekeluargaan penuh toleran dan setiap anggota yang ada di perusahaan tersebut harus memiliki sikap bertanggungjawab dan komintment untuk maju bersama.

P : Bagaimana fasilitas dan pelayanannya sudahkah menerapkan Etika ?

PU : Kalau Etika secara garis besar sepertinya sudah, tetapi untuk mendetailnya saya rasa perlu untuk diteliti jadi, apabila dalam pelayanan kami ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan jalannya



usaha kami ada yang belum sesuai silahkan berikan kritik dan mungkin berikan arahan untuk kemajuan bisnis dan kemurnian di dalamnya. Sehingga manfaat yang diperoleh bukan hanya untuk pemilik tetapi juga untuk semua pihak baik karyawan, konsumen maupun masyarakat sekitar bahkan pemerintahan.

P : Apakah produk yang ditawarkan sudah menerapkan prinsip amanah ?

PU : Sejauh ini produk yang kami tawarkan adalah ikan dan sea food dan bebrapa jenis makanan tambahan seperti tahu,kentang dll. Juga aneka minuman yang di bolehkan secara islam seperti jus buah, the,kopi dan susu juga beberapa air minum kemasan. Untuk mendapatkan bahan baku ikan kami membelinya di pasar sebagian kami beli di pemasok ikan yang sudah menjamin kualitas ikannya sebab ikan ditenak sendiri dan dijual langsung pada pembeli(tengkulak) tanpa lewat perantara jadi sudah pasti ikannya segar dan tergolong baik kualitasnya.

P : Bagaimana cara promosinya sudah kah menerapkan prinsip shiddiq ?

PU : Untuk mempromosikan produk dan pelayanan kami melalui media mulut ke mulut, kemudian brosur, spanduk, stiker di kendaraan, papan reklame, kaos, media sosial seperti *instragam*, *facebook* dan audio seperti Radio dan Televisi Batik Pekalongan dan yang kami infokan Insya Allah sesuai dengan kondisi real tidak ada unsur menipu dsb.

P : Cara apa yang dilakukan untuk bertahan dari pesaing-pesaing yang ada

PU : Untuk menghadapi pesaing kami tidak terlalu khawatir selain tetap menjaga kualitas dan berusaha mempromosikannya, kami menerapkan sikap tawakal kepada sang Pemberi hidup, sebab dalam berdagang logika saja tidak cukup untuk itu tawakal setelah berusaha adalah sebai-baik tindakan dan kami tetap menunjukkan pembeda dengan yang lain yaitu nuansa tradisonal di tengah kota meskipun banyak usaha yang sejenis tapi kebanyakan nuansanya adalah modern sehingga



sangat jarang dijumpai nuansa yang tradisional namun berada di tengah kota.

P : Bagaimana sikap terhadap karyawan dan konsumen sudahkah menerapkan sifat amanah ?

PU : Dalam menyikapi karyawan dan konsumen kami mengupayakan menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan keduanya selain itu pemasok juga kami jaga kepercayaannya sehingga semua dapat bersinergi untuk mendukung jalannya usaha yang kami lakukan. Terkait dengan sifat amanah insyaAllah kami sudah memberikan haknya karyawan dan memberikan perlindungan pada konsumen sehingga mereka merasa aman makan produk kami dan tidak rasa ragu untuk membeli.

P : Bagaimana penerapan nilai-nilai Etika Bisnis Islam yang berdasarkan 4 sifat Rasul dalam menjalankan aktivitas Bisnis?

PU : Dalam menjalankan bisnis kami selalu menjaga etika dan nilai moral yang merupakan ujung tombak dari kehidupan bisnis, jika etika dan kesopanan juga nilai moral sudah berusaha diterapkan maka harapan kami usaha yang didirikan segera maju dan berkembang, selain itu untuk menghindari dari praktik bisnis curang kami juga menerapkan 4 sifat Rasul dalam berbisnis, meskipun mungkin masih ada beberapa hal perlu kami perbaiki untuk kemajuan dimasa yang akan datang dan sesuai dengan Etika bisnis Islam yang di anjurkan.

P : Apakah ada program tertentu untuk menarik minat konsumen?

PU : Untuk menarik konsumen banyak hal yang kami lakukan selain memberikan pelayanan kami juga memberikan potongan harga untuk pembeli tertentu seperti saudara, sahabat dan orang dikenal dekat dengan kami.





WAWANCARA 2

Narasumber : Ibu Istutik

Jabatan : Pengelola Keuangan Pondok ikan bakar hitam manis

Hari/ tanggal : Senin, 12 Januari 2018

Waktu : Pukul 20.00 WIB

Tempat : Rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam manis

P : Apakah dalam menentukan harga menerapkan sikap kejujuran?

PK : Dalam menentukan harga menerapkan konsep harga yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, tetapi untuk memudahkan konsumen kami juga menyediakan menu paket ekonomis, sehingga kalangan baik muda dan dewasa bisa menikmati rasa ikan bakar dengan harga yang tidak terlalu tinggi dan pastinya lebih hemat.

P : Apakah pondok ikan bakar hitam manis mencantumkan daftar harga ikan?

PK : Untuk harga produk di menu dan di meja makan pelanggan tidak di cantumkan karena harga ikan dan seafood tidak menentu, terkadang jika musim ikan harganya relative murah, tetapi saat musim ikan berkurang maka harga akan kembali naik begitulah menyesuaikan harga dipasar . sehingga tidak bisa ditetapkan harganya sebab itulah PIBHM tidak menerapkan daftar harga.

P : Apakah manajemen PIBHM sudah menerapkan slogan “Pembeli adalah Raja ?”

PK : Untuk pelanggan kami anggap mereka adalah urat nadi perusahaan , jadi berapapun konsumen membeli produk, kami tidak memandang jumlah dan nominal pembelian kami memperlakukannya sama, kami layani dengan ramah, sopan dan cepat selain itu juga tepat dengan

tujuan konsumen merasa puas dan menjadi loyal.

P : Apakah setiap transaksi penjualan dilakukan pencatatan?

PK : Untuk mengelola keuangan dengan baik, kami selalu melakukan pencatatan setiap transaksi dan evaluasi saat akhir penjualan. Sehingga apabila saat transaksi tadi ditemui beberapa hal kurang sesuai dapat di atasi segera dan dicari letak kesalahannya sehingga bisa langsung di perbaiki.

WAWANCARA 3

Narasumber : Mila ida

Jabatan : Karyawan bagian Kasir Pondok ikan bakar hitam manis

Hari/ tanggal : Senin, 12 Januari 2018

Waktu : Pukul 21.00 WIB

Tempat : Rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam manis

P : Apakah konsumen diberi kebebasan untuk memilih barang yang akan dibeli sebelum memutuskan pembelian ?

KR : Sebelum memutuskan untuk membeli, pelanggan diberikan kesempatan untuk memilih dan menimbang ikannya sekaligus menyaksikan perhitungan jumlah ikannya, jadi pembeli tidak akan kaget dengan jumlah yang tertulis dan nominal yang mesti dibayarkan.

P : Apakah karyawan selalu mengatakan kondisi barang yang akan dibeli konsumen dan menjelaskan pada konsumen barang yang masih tersedia ?

KR : Iya, karyawan selalu mengatakan barang yang tersedia dan yang tidak,



sehingga apapun yang dicari konsumen, karyawan selalu memberikan penjelasan terkait kualitas, kuantitas dan nominal jadi harapannya konsumen merasa nyaman dan puas dalam membeli produk yang kami tawarkan.

P : Apakah pemilik usaha sudah memberikan hak-hak karyawan?

KR : Sejauh ini, pemilik usaha sudah memberikan hak-hak kami, dari mulai waktu untuk beribadah, waktu istirahat dan memberikan izin jika kami benar-benar ada kepentingan. Selain itu, pemilik usaha juga memberikan gaji pada waktu yang sudah disepakati sebelumnya.

P : Apakah seluruh karyawan sudah menjalankan kinerja masing-masing dengan rasa tanggung jawab?

KR : Iya, seluruh karyawan sudah melaksanakan tugasnya masing-masing, ada yang bagian masak, mencuci piring, melayani konsumen, membuat minuman dan bertugas mengantarkan sampai ke meja konsumen. Semua dilakukan secara runtut dan tertib.

P : Sudahkah karyawan memegang prinsip fatonah dalam bekerja ?

KR : Dalam melakukan pekerjaan seluruh karyawan menerapkan kerja cerdas, bukan hanya kerja keras karena untuk melayani konsumen harus benar dan sesuai pesanan.

P : Apakah karyawan sudah memberikan pelayanan yang maximal kepada konsumen?

KR : Kami memberikan pelayanan dengan maximal kemampuan kami, jika memang dirasa sangat banyak pesannya kami mengusahakannya extra cepat dalam mengerjakan dan menghatarkannya ke meja konsumen.



WAWANCARA 4

Narasumber : Ibu Nung dan Bu lia

Jabatan : Konsumen Pondok ikan bakar hitam manis

Hari/ tanggal : Senin, 13 Januari 2018

Waktu : Pukul 16.00 WIB

Tempat : Rumah makan Pondok Ikan Bakar Hitam manis Pekalongan.

P : Menurut anda apakah produk di Pondok ikan bakar hitam manis memiliki daya tarik tersendiri ?

KS : Saya senang membeli ikan di PIBHM, selain ikannya yang berukuran besar harganya pun standar tidak begitu mahal, selain itu rasanya meresap sampai ketulang ikannya , bukan mengada-ada tapi ini fakta , tetapi untuk daftar harga tidak dicantumkan, pembeli harus menimbang dulu agar tau berapa yang harus dibayar.

P : Apakah pelayanan di perusahaan dagang tersebut sudah menerapkan 4 sifat Rasulullah dalam bisnis ?

KS : Untuk menerapkan sepenuhnya, saya kurang tau, tetapi yang jelas dari produk ikan yang dijual itu sudah nampak sikap jujur dan ikan yang dijual benar-benar berkualitas bukan ikan yang asal jual, karena melalui proses sortir dan kami sebagai pembeli diberi kebebasan untuk menentukan pilihan sebelum membeli.

P : Apa yang membuat anda kembali membeli produk Ikan Bakar Hitam Manis?

KS : Selain rasanya yang enak, pembuatannya juga tidak terlalu lama. Jadi menunggu ikan matang tidak butuh waktu lama untuk sampai ke tangan konsumen, itulah yang menjadi pembeda dan alasan saya membelinya kembali.



P : Dari media apa anda mengenal Pondok Ikan Bakar Hitam Manis?

KS : Untuk media iklan kami sering mendengar di radio dan instagram jadi kami penasaran dan ingin mencoba apakah barang yang dijual sesuai dengan yang di iklankan.

P : Adakah promo tertentu yang sudah anda dapatkan dan bagaimana menurut pendapat anda sudahkah sesuai dengan prinsip bisnis Fatonah?

KS : Promo belum ada sejauh ini kami hanya diberi potongan harga untuk jumlah tertentu

P : Apakah informasi yang diperoleh dari Penjual sudah menerapkan Prinsip Tabligh dalam bisnis Islam?

KS : Dalam memberian keterangan / informasi, karyawan menjawabnya dengan tegas dan jelas, agar tidak terjadi miskomunikasi oleh sebab itu, komunikasi baik selalu dijaga antar tim kerja dan rekan-rekan lain yang terlibat.

P : Bagaimana pelayanannya apakah sudah sesuai dengan etika bisnis?

KS : Untuk pelayanan kami selalu dilayani dengan ramah, baik dan sopan selain itu karyawan yang melayani kami berpakaian rapi dan bersih juga cekatan dalam memberikan pelayanan dan memenuhi permintaan pelanggan, sehingga membuat pembeli nyaman dan puas.



Lampiran 1.5

Dokumentasi Foto Penelitian di PIBHM (Pondok Ikan Bakar Hitam Manis)

Pekalongan

Wawancara dengan Bapak H.Waryono Pemilik PIBHM :



Wawancara dengan Ibu Hj.Istutik Bag.Keuangan :



Wawancara dengan Lilah Kasir PIBHM Pekalongan :



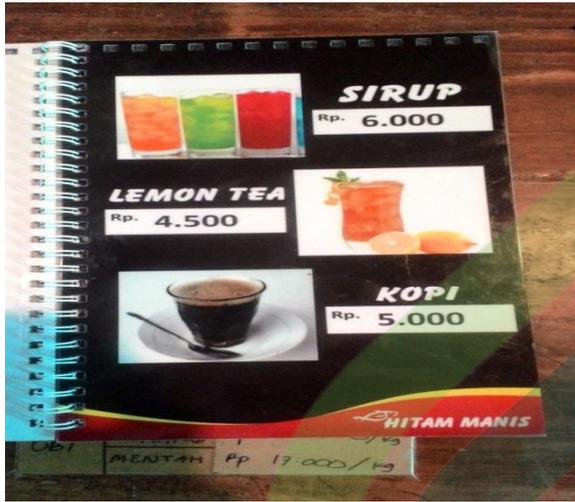
Wawancara dengan Astrid sebagai kepala Waiters di PIBHM :



Wawancara dengan Vian sebagai Koki di PIBHM :



Daftar Produk yang dijual :



PONDOK HITAM MANIS Pekl. 20.....
HITAM MANIS Meja No.
 Jl. KH. Wahid Hasyim 0852 1557 8298
 (Sebelah Rel Kereta Api) PEKALONGAN 0858 0044 0007

BANYAK NYA	JENIS PESANAN	JUMLAH
MAKANAN		
	GURAME BAKAR / GORENG	
	KAKAP MERAH BAKAR	
	KAKAP PUTIH BAKAR	
	KERAPU BAKAR	
	PIHI BAKAR	
	DORANG BAKAR	
	JERUK BAKAR	
	CUMI GORENG TEPUNG	
	CUMI SAOS TIRAM	
	UDANG GORENG TEPUNG	
	UDANG SAOS TIRAM	
	TAHU SUMEDANG	
	TAHU GEJROT	
	TUMIS KANGKUNG	
	TUMIS TAUGE	
	UBI CILEMBU	
	NASI	
	DLL	
MINUMAN		
	TEH TAWAR / MANIS	
	ES TEH TAWAR / MANIS	
	ES JERUK / JERUK HANGAT	
	SIRUP	
	KOPI	
	ES KELAPA MUDA	
	LEMON TEA	
	JUICE MANGGA, JAMBU B IJI, ALPUKAT	
	SODA GEMBIRA	
	DLL	

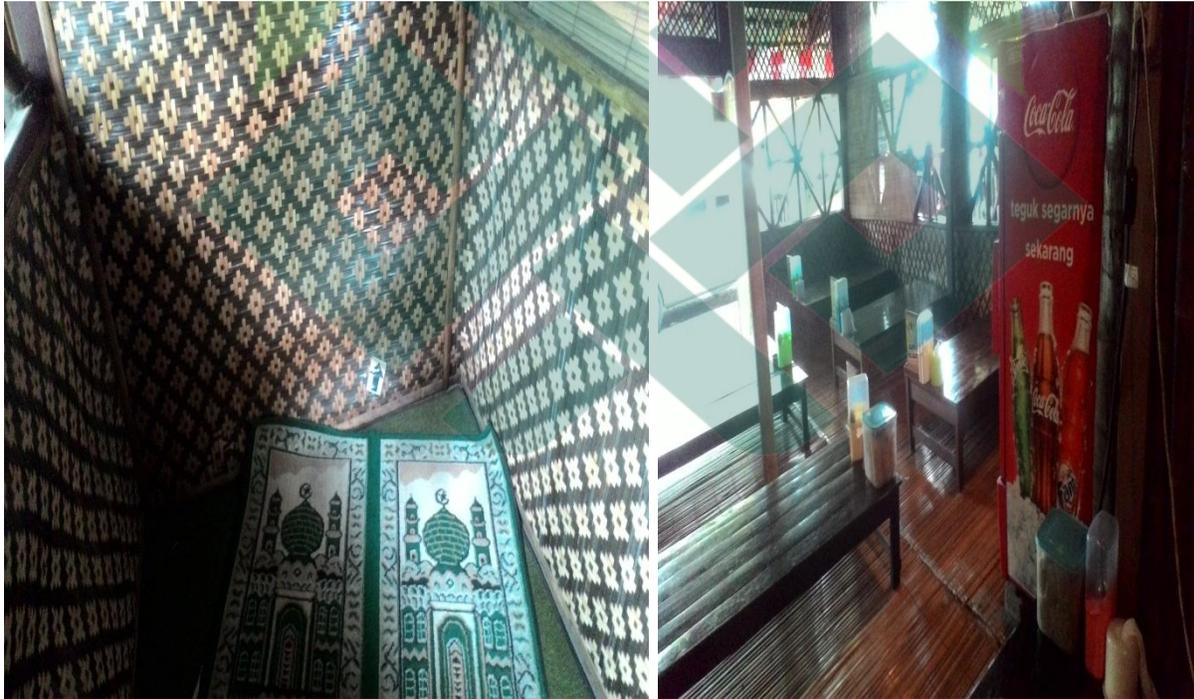
Penerima Hormat Kami, JUMLAH Rp.

Wawancara dengan Konsumen :



Mushola untuk pelanggan muslim :

Lay out Pondok Ikan Bakar:



Proses menimbang di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis :



Tempat Parkir di Pondok Ikan Bakar Hitam Manis :





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHOLISNA

NIM : 2013214441

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

E-mail address : kholisna122@gmail.com

No. Telepon : 0823-2289-0968

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DI PONDOK IKAN BAKAR HITAM MANIS PEKALONGAN

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019



KHOLISNA

NIM. 2013214441

